

**GAMBARAN AKURASI PENGODEAN DIAGNOSIS
CEREBROVASCULAR ACCIDENT (CVA) BERDASARKAN
ICD-10 DALAM MENDUKUNG KUALITAS REKAM MEDIS
DI RSUD CIAMIS TAHUN 2025**

KARYA TULIS ILMIAH



**ALVINA KANIA ZAHRA
P2.06.37.0.23.003**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA REKAM MEDIS DAN
INFORMASI KESEHATAN TASIKMALAYA
2026**



UNGKAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt. yang senantiasa melindungi, melimpahkan berkah dan rahmat-Nya, sehingga atas izin-Nya saya dapat menyelesaikan Proposal Karya Tulis Ilmiah ini pada waktunya. Proposal Karya Tulis Ilmiah ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Program Studi D III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan di Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.

Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang telah mendukung:

1. Dr. H. Bayu Yudiawan, MM selaku Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Ciamis;
2. Dr. Dini Mariani, S.Kep., Ners., M.Kep selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya;
3. Andi Suhenda, SKM., MPH selaku Ketua Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya;
4. Ari Sukawan, S.ST., M.Kes selaku Pembimbing Karya Tulis Ilmiah;
5. Seluruh Dosen dan Staff Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya;
6. Orang Tua dan Keluarga, atas segala doa, kasih sayang, perhatian, motivasi, dan dukungan yang tidak ternilai selama proses pendidikan dan penyusunan Karya Tulis Ilmiah;
7. Rekan Mahasiswa Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Angkatan 14, atas kerja sama, dukungan, dan kebersamaan selama perkuliahan hingga penyelesaian karya tulis ini.

Saya menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun saya harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Akhir kata, saya berharap Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah mendukung saya hingga saat ini. Semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Tasikmalaya, Februari 2026

Penulis

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Politeknik Kesehatan Tasikmalaya
Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
Program Studi Diploma III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
Tasikmalaya
2026
ALVINA KANIA ZAHRA

**GAMBARAN AKURASI PENGODEAN DIAGNOSIS
CEREBROVASCULAR ACCIDENT (CVA) BERDASARKAN
ICD-10 DALAM MENDUKUNG KUALITAS REKAM MEDIS
DI RSUD CIAMIS TAHUN 2025
48 Halaman, 5 Bab, 5 Tabel, 3 Gambar, 14 Lampiran**

ABSTRAK

Latar Belakang: *Cerebrovascular Accident* (CVA) merupakan salah satu penyebab utama morbiditas dan disabilitas jangka panjang sehingga memerlukan pencatatan data klinis yang akurat, terutama dalam penetapan dan pengodean diagnosis utama berdasarkan *International Statistical Classification of Diseases and Related Health Problems Tenth Revision* (ICD-10). Akurasi pengodean diagnosis CVA berpengaruh terhadap kualitas data morbiditas, pelaporan statistik rumah sakit, serta ketepatan sistem pembiayaan berbasis INA-CBGs. **Tujuan Penelitian:** Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran akurasi pengodean diagnosis *Cerebrovascular Accident* berdasarkan ICD-10 pada rekam medis pasien rawat inap di RSUD Ciamis Tahun 2025. **Metodologi Penelitian:** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Sampel penelitian berjumlah 82 rekam medis pasien rawat inap dengan diagnosis *Cerebrovascular Accident* (CVA) yang dipilih menggunakan teknik *systematic random sampling*. Data dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi menggunakan lembar observasi, kemudian dianalisis secara univariat dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase. **Hasil:** Akurasi pengodean diagnosis utama *Cerebrovascular Accident* (CVA) menunjukkan bahwa dari 82 rekam medis yang diteliti, sebanyak 6 rekam medis (7,32%) telah memiliki kode diagnosis yang akurat sesuai ICD-10, sedangkan 76 rekam medis (92,68%) masih tidak akurat. Meskipun sebagian besar diagnosis utama telah sesuai dengan kondisi klinis pasien, masih terdapat ketidaksesuaian dalam proses pengodean diagnosis berdasarkan pedoman ICD-10. **Simpulan:** Akurasi pengodean diagnosis utama *Cerebrovascular Accident* (CVA) berdasarkan ICD-10 di RSUD Ciamis masih rendah. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan ketelitian dalam proses pengodean serta pemanfaatan informasi klinis dan hasil pemeriksaan penunjang secara optimal untuk meningkatkan akurasi kode diagnosis.

Kata Kunci: Akurasi pengodean, *Cerebrovascular Accident*, ICD-10, rekam medis, rawat inap.
Daftar Pustaka: 35 (2008-2025)

Ministry of Health of the Republic of Indonesia
Ministry of Health Polytechnic of Health Tasikmalaya
Departement of Medical Record and Health Information
Diploma III Medical Record and Health Information Study Program
Tasikmalaya
2026
ALVINA KANIA ZAHRA

**OVERVIEW OF THE ACCURACY OF CEREBROVASCULAR ACCIDENT (CVA)
DIAGNOSIS CODING BASED ON ICD-10 IN SUPPORTING THE QUALITY OF
MEDICAL RECORDS AT CIAMIS GENERAL HOSPITAL IN 2025**
48 Pages, 5 Chapters, 5 Tables, 3 Figures, 14 Appendix

ABSTRACT

Background: Cerebrovascular Accident (CVA) is one of the leading causes of morbidity and long-term disability, necessitating accurate clinical data recording—particularly in the determination and coding of primary diagnoses based on the International Statistical Classification of Diseases and Related Health Problems, Tenth Revision (ICD-10). The accuracy of CVA diagnosis coding affects the quality of morbidity data, hospital statistical reporting, and the accuracy of the INA-CBGs-based reimbursement system. **Objective:** This study aims to provide an overview of the accuracy of Cerebrovascular Accident diagnosis coding based on ICD-10 in the medical records of inpatients at Ciamis General Hospital in 2025. **Methodology:** This study employed a quantitative descriptive method with a cross-sectional design. The study sample consisted of 82 medical records of inpatients diagnosed with Cerebrovascular Accident (CVA), selected using systematic random sampling. Data were collected through observation and documentation using observation forms, then analyzed univariately in the form of frequency distributions and percentages. **Results:** The accuracy of coding for the primary diagnosis of Cerebrovascular Accident (CVA) showed that of the 82 medical records studied, 6 medical records (7.32%) had accurate diagnosis codes according to ICD-10, while 76 medical records (92.68%) were still inaccurate. Although most primary diagnoses were consistent with the patients' clinical conditions, there were still discrepancies in the diagnosis coding process based on ICD-10 guidelines. **Conclusion** The accuracy of coding the primary diagnosis of Cerebrovascular Accident (CVA) based on ICD-10 at Ciamis General Hospital remains low. Therefore, greater precision in the coding process is needed, along with optimal utilization of clinical information and diagnostic test results, to improve the accuracy of diagnostic codes.

Keywords: Coding accuracy, Cerebrovascular Accident, ICD-10, medical records, inpatient care.
Bibliography: 35 (2008-2025)

E. Definisi Operasional	26
F. Instrumen dan Cara Pengumpulan Data	27
G. Pengolahan Data	29
H. Analisis Data.....	31
I. Etika Penelitian.....	32
J. Jalannya Penelitian	33
K. Jadwal Penelitian	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Gambaran Rumah Sakit Umum Daerah Ciamis	36
B. Hasil Penelitian.....	38
C. Pembahasan	40
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	47
A. Simpulan.....	47
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian	4
Tabel 3. 1 Definisi Operasional.....	26
Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian.....	35
Tabel 4. 1 Kesesuaian CVA sebagai Diagnosis Utama	38
Tabel 4. 2 Akurasi Kode Diganosis Utama CVA sesuai ICD-10	39

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Persetujuan Judul
- Lampiran 2 Surat Pengantar Studi Pendahuluan
- Lampiran 3 Surat Izin Studi Pendahuluan
- Lampiran 4 Lembar Bimbingan Proposal
- Lampiran 5 Rekomendasi Ujian Proposal
- Lampiran 6 Surat Pengantar Penelitian
- Lampiran 7 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 8 Kaji Etik Penelitian
- Lampiran 9 Jumlah Pasien *Stroke* RSUD Ciamis
- Lampiran 10 Lembar Hasil Abstraksi
- Lampiran 11 Lembar Observasi
- Lampiran 12 Dokumentasi Kegiatan Penelitian
- Lampiran 13 Lembar Bimbingan KTI
- Lampiran 14 Lembar Rekomendasi Ujian KTI